

BAB III

PROSES DAN TEKNIK PENCIPTAAN

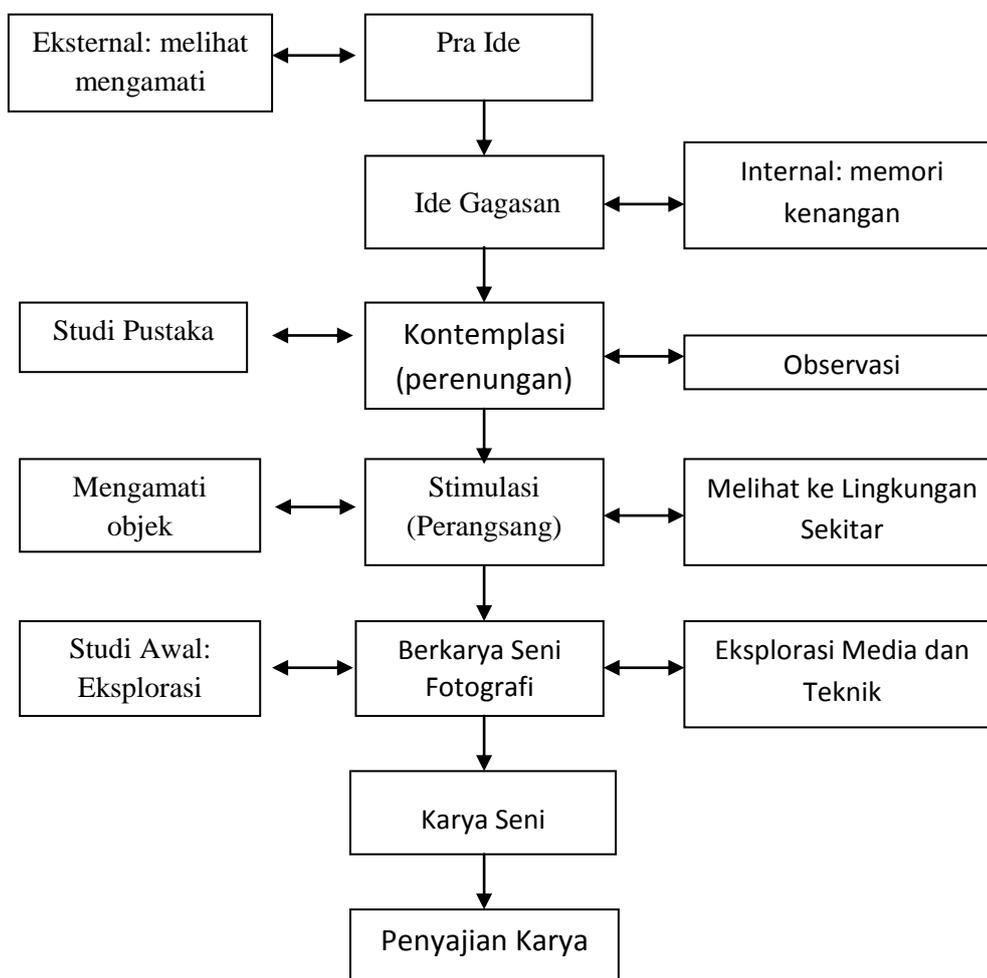
A. Pengembangan Gagasan

Dalam Proses membuat karya fotografi ini, diperlukannya sebuah ide awal untuk membuat karya yang akan penulis hasilkan. Dipilihlah *toy model kit* oleh penulis sebagai sumber gagasan dalam membuat karya fotografi untuk tugas akhir. Hal ini timbul karena kegemaran penulis terhadap mainan. Penulis mengangkat ide awal sebagai latarbelakang pembuatan karya tugas akhir ini dengan tema imajinasi. Hal ini berawal dari pengamatan penulis terhadap tingkah laku atau pola pikir manusia yang semakin sekarang semakin terpatok dan menjadikannya berkepribadian kaku, tidak menanggapi kejadian atau keadaan di lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu dengan pembuatan karya untuk tugas akhir ini penulis berharap bisa mengubah pola pikir, atau sudut pandang yang berbeda dari biasanya dengan mengangkat ide yang menceritakan dunia dari sudut pandang model kit sebagai objek utamanya.

Dalam prosesnya penulis juga mencari dan mengeksplorasi berbagai tempat untuk pemilihan sebagai latar belakang atau *background* yang tepat untuk menggambarkan ide dari karya yang akan dihasilkan. Karena selain objek yang dipilih, latar belakang juga akan mendukung konsep yang ingin digambarkan dan makna yang ingin disampaikan oleh penulis dalam karyanya. Serta penulis juga mempelajari dan terus mengembangkan teknik memotret dan penyuntingan gambar menggunakan aplikasi *smartphone Android* agar dalam pembuatannya bisa menghasilkan karya yang maksimal dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

1. Bagan Proses Penciptaan

Adapun tahap prosedur penciptaan karya untuk tugas akhir ini melalui bagan sebagai berikut:



Bagan I 2.1
Proses Penciptaan
(Sumber: dokumentasi pribadi)

Gambar bagan di atas adalah salah satu penggambaran dalam proses berkarya. Pembuatan Karya untuk tugas akhir ini melalui teknik dan proses penciptaan yang sistematis dan rinci. Hal tersebut dilakukan agar memperoleh hasil penciptaan karya yang lebih baik.

Pertama, penulis menentukan ide awal konsep pembuatan karya. Setelah mendapatkannya, lalu mengembangkan ide gagasan dengan cara membangkitkan hal-hal dalam kenangan atau pengalaman pribadi penulis, baik itu pengalaman tentang model kit atau pengalaman dalam berkarya yang bisa membantu dalam penguatan pilihan dalam

ide gagasan. Kemudian menstimulus atau merangsang ide tersebut agar semakin kuat dan berkembang dan bisa menentukan sebuah konsep dalam berkarya yang tepat. Lalu selanjutnya adalah tahapan kontemplasi atau perenungan, dalam tahap ini penulis memilih konsep dan mengembangkannya untuk mengetahui bagaimana gagasan yang telah ditentukan bisa dituangkan ke dalam karya yang akan dibuat. Serta penulis tidak lupa melakukan observasi untuk memilih lokasi yang tepat sebagai latar belakang untuk karya yang dihasilkannya. Serta penulis tidak lupa melakukan studi pustaka dengan mengkaji pengetahuan dengan tidak terlepas dari proses akademik pada bidang mata kuliah fotografi agar pengetahuan penulis dalam pembuatan karya tugas akhir ini semakin bertambah dan berkembang, sehingga karya yang dihasilkan bisa lebih baik lagi.

Tahap selanjutnya adalah mencoba menstimulus atau merangsang ide, baik dari luar ataupun dari dalam diri Penulis dengan cara mengamati objek-objek gambar karya fotografi lainnya dan mengamati lingkungan sekitar. Setelah mendapatkan apa yang diinginkan, akhirnya penulis menentukan letak posisi yang tepat dan sesuai untuk objek dan sudut pandang dari mata kamera untuk gambar yang akan diambilnya. Setelah siap, mulai karya fotografi. Hasil penyuntingan gambar yang telah diambil, selanjutnya dengan mengeksplorasi media dan teknik, *smartphone Android*. Dengan teknik mengolah gambar (*editing*) menggunakan beberapa aplikasi yang dibutuhkan. Setelah gambar telah melalui proses editing, barulah gambar dicetak dan dikemas menggunakan bingkai, agar karya lebih memiliki nilai estetis. Adapun tahapan-tahapan proses maupun teknik yang dilaksanakan dalam pembuatan karya ini, diantaranya adalah sebagai berikut.

B. Proses Mempersiapkan Alat dan Bahan

Dalam proses pembuatan sebuah karya sangat penting sekali peralatan yang digunakan demi untuk menunjang hasil akhir yang baik dan maksimal. Proses pembuatan karya yang lainnya dilakukan di luar (*outdoor*), dan khusus untuk pembuatan karya keempat dan kelima pembuatannya dilakukan di dalam ruangan (*indoor*), dengan membuat sebuah studio mini buatan. Dalam pengerjaannya, proses pengambilan gambar dilakukan di dalam studio mini tersebut, dan Penulis membuat sebuah pemandangan

landscape buatan yang tersusun dari jenis-jenis makanan yang berbeda-beda. Adapun alat yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan Alat

Berbagai macam alat-alat yang digunakan dalam proses pembuatan karya tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

a. *Mobile Smartphone Android*



Gambar 3.1

Mobile Smartphone Android Acer Type E380
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Smartphone Android yang digunakan untuk pembuatan dalam karya tugas akhir ini adalah merek Acer *type E380*, dengan memori sebesar 2 RAM, memori internal 16 GB. *Aparteur size F1.8* Resolusi kamera bagian depan sebesar 2 *megapixel*, dan kamera belakang 13 *megapixel*. dengan Fitur kamera *autofocus*. Fitur ini memudahkan penulis terutama dalam proses pengambilan gambar untuk menentukan fokus pada objek yang diinginkan. *Smartpone Android Acer type E380* ini penulis gunakan sebagai alat memotret atau mengambil gambar dalam pengerjaan dan proses pembuatan karya tugas akhir ini.

b. *Perlengkapan Pembuatan Studio Mini*

Dalam proses pembuatan karya, khususnya untuk karya keempat dan kelima. Penulis membuat karya di dalam studio mini. Maka dari itu penulis mempersiapkan beberapa perlengkapan alat untuk pembuatan studio mini. Diantaranya adalah:



Gambar 3.2
Alat-alat untuk Proses Pembuatan *Background*
(Sumber:Dokumentasi Penulis)

Penjelasan Gambar:

- 1) *Mobile phone holder* sebagai alat untuk penyangga atau penahan kamera.
- 2) Lampu belajar sebagai sumber penerangan buatan.
- 3) Kertas karton ukuran A 2 dan A 0 sebagai *Background*.
- 4) *Double tape* untuk membantu menempelkan kapas dan karton.
- 5) Kapas untuk membuat awan dan efek asap.
- 6) Gunting digunakan untuk memotong bahan yang dibutuhkan.

2. Mempersiapkan Bahan-Bahan

Khusus untuk proses pembuatan karya keempat dan karya kelima dibutuhkan bahan-bahan makanan yang nantinya akan disusun menjadi sebuah *background*

Egie Yuan Pratama, 2014

Model Kit Sebagai Objek Berkarya Seni Fotografi Menggunakan Media Smartphone Android (Fotor, Snapseed, Picsay Pro, dan Pixlr Express)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

landscape. Berbeda dengan karya-karya yang lainnya, dalam pembuatan karya ini penulis melakukan proses pengambilan gambar di studio mini buatan. dalam karya ini proses yang dilakukan berbeda dengan proses pengambilan gambar dari karya yang dalam tahap prosesnya dilakukan di luar (*outdoor*).

Bahan-bahannya adalah sebagai berikut:



Gambar 3.3

Bahan-Bahan Makanan dalam Proses Pembuatan Karya
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

Penjelasan Gambar:

- 1) Cabai sebagai bentuk Api.
- 2) Lemon sebagai bentuk Matahari.
- 3) Brokoli sebagai bentuk perwujudan Pohon.
- 4) Mangga sebagai bentuk perwujudan Bukit.
- 5) Wafer sebagai bentuk Gunung.
- 6) Roti dengan tekstur yang kasar sebagai bentuk Dasar tanah.
- 7) Biskuit sebagai tekstur Tanah.

Egie Yuan Pratama, 2014

Model Kit Sebagai Objek Berkarya Seni Fotografi Menggunakan Media Smartphone Android (Fotor, Snapseed, Picsay Pro, dan Pixlr Express)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Proses Mempersiapkan Objek

1. Karya Kesatu dan Keenam

Mempersiapkan objek dengan menentukan posisi yang tepat dengan latar belakang adalah proses awal yang harus ditentukan terlebih dahulu. Dalam karya ke satu penulis memilih lokasi dengan latar belakang air danau. Penulis mempersiapkan batok kelapa sebagai perahu dengan dua objek model kit yang disimpan di atasnya. Objek ditempatkan berada di posisi tengah danau. Penulis mempersiapkan objek seperti ini karena ingin menggambarkan petualangan di daerah perairan. Untuk karya keenam penulis mempersiapkan objek model kit di sekitar pinggiran danau dengan latar belakang bebatuan disekitarnya.



Gambar 3.4

Proses Persiapan Objek Karya Keempat.
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

2. Karya Kedua dan Ketiga

Proses pembuatan dalam karya kedua dan tiga ini, penulis memilih lokasi di daerah sekitar hutan, karena lokasi yang dirasa strategis. Penulis mempersiapkan objek dengan beberapa tempat yang dirasa tepat untuk menggambarkan makna yang ingin

disampaikan. Sebelum proses pengambilan gambar, penulis mempersiapkan pose objek model kit, agar lebih terkesan hidup dan tidak kaku. Beberapa pose dan sudut *angle* pengambilan gambar pun dicoba. Sampai menemukan pose yang tepat. Di bawah ini adalah beberapa contoh gambar dalam proses mempersiapkan objek model kit.



Gambar 3.5
Proses Persiapan Objek
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

4. Karya Keempat

a. Proses Persiapan *Background Landscape*

Dalam pembuatan karya keempat, bahan-bahan yang sebelumnya sudah dijelaskan, akan digunakan untuk membuat *background landscape* dalam karya keempat ini. objek pada *background landscape* tersusun dari buah-buahan dan sayuran. Di bawah ini adalah tahapan ketika proses penyusunan dan mempersiapkan pembuatan *background landscape*.



Gambar 3.6
Proses Persiapan Objek dalam Karya Keempat
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Penjelasan Gambar:

- 1) Menyusun buah mangga untuk *background* dasarnya.
- 2) Memulai menyusun brokoli dan cabai.
- 3) Memulai memasang detail pada *background*.
- 4) Hasil akhir setelah proses menyusun dan pemasangan detail pada *background landscape*.

Gambar di bawah ini adalah penulis yang sedang mengatur penyusunan komposisi objek agar terkesan memiliki ruang yang padat ketika saat pengambilan gambar. Setelah selesai menyusun *background*, selanjutnya objek utama yaitu model kit dimasukkan ke dalam *background* dan mencocokkan posisi dan pose objek model kit yang tepat.



Gambar 3.7
Proses Menyusun Objek
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

b. Persiapan Objek Model Kit Karya Keempat

Setelah Pembuatan *Background* selesai, selanjutnya mempersiapkan objek utamanya yaitu model kit. Karena model kit memiliki artikulasi yang banyak di bagian tubuhnya hal ini memudahkan dalam proses membuat atau menentukan pose yang tepat. Dalam menentukan pose, penulis mencocokkan bentuk model kit dengan latar belakang konsep karya yang ingin diceritakan. Dengan begitu model kit dan suasana disekitarnya bisa ditampilkan dengan maksimal. Karena dalam pembuatan karya tugas akhir ini memiliki konsep sebuah imajinasi, penulis mencoba menggambarkan suasana dari sudut pandang model kit. Oleh karena itu dalam mempersiapkan objek adalah sesuatu yang sangat penting. Di bawah ini adalah proses mempersiapkan objek model kit.



Gambar 3.8
Proses Pembuatan *Background*
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Penjelasan Gambar:

- 1) Menempatkan objek utama model kit pada *background* yang telah dibuat.
- 2) Mencoba berbagai pose gerakan pada objek model kit.
- 3) Menentukan pose gerakan model kit yang akan diambil.
- 4) Setelah selesai, siap untuk proses pengambilan gambar.

a. Proses Membuat *Background Landscape*

Dalam pembuatan karya kelima ini penulis memilih bahan yang tersusun dari biskuit, wafer, dan roti. Penulis memilih bahan ini karena memiliki tekstur yang cocok untuk dijadikan *background landscape* untuk karya yang akan dibuat.

Berikut ini adalah gambar tahap proses pembuatan.



Gambar 3.9
Proses Persiapan Objek Karya Kelima
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Penjelasan Gambar:

1. mempersiapkan proses membuat *background landscape*
2. proses akhir penyusunan *background landscape*.
3. menempatkan posisi objek model kit.
4. setelah selesai dan dirasa cukup, lalu mengatur sudut pengambilan gambar.

b. Proses mempersiapkan Objek Model Kit

Setelah penyusunan *background* selesai, selanjutnya adalah menempatkan dan mengatur posisi objek model kit, agar memiliki komposisi yang tepat dengan *background*, sehingga nantinya pada tahap proses pengambilan gambar objek tidak terlihat kaku, tetapi lebih menyatu dengan *background*.



Gambar 3.10
 Persiapan Objek Karya Kelima
 (Sumber: Dokumentasi pribadi)

D. Proses Pengambilan Gambar

Semua dilaksanakan dengan penuh kerja keras dan optimal terutama dalam proses pengambilan gambar, karena bukan hanya teknik saja yang harus dikuasai, tetapi juga dalam persiapan objek. Dalam pengambilan gambar Penulis memperhatikan dan menentukan *angle* atau posisi yang pas, sehingga objek dalam foto yang diambil nantinya akan mendapatkan hasil yang memuaskan. Jika mengambil gambar dari sudut yang kurang pas tentunya akan mempengaruhi proses hasil jadinya. Juga harus bisa mengukur komposisi yang tepat ketika objek sudah menjadi gambar.

1. Proses Pengambilan Gambar *Outdoor*

Proses pengambilan gambar ini adalah proses yang sangat perlu diperhatikan, karena dalam proses inilah hasil akhir nanti ditentukan. Setelah mempersiapkan bahan-bahan dan objek utama, penulis tinggal menentukan dan memilih sudut pengambilan gambar atau *angle* yang pas saat mengambil gambar. dalam pembuatan karya ini, penulis mengambil gambar di beberapa tempat yang berbeda sehingga karya yang dibuat akan memiliki hasil yang berbeda juga.



Gambar 3.11
Persiapan Objek Model Kit
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

2. Proses Pengambilan Gambar *Indoor*

Pengambilan gambar di lokasi *indoor* sangat berbeda dengan pengambilan gambar diluar (*outdoor*) karena dalam prosesnya berbeda dari segi lokasi dan terutama dalam pencahayaan yang kurang, oleh karena itu penulis menggunakan sumber cahaya tambahan dari lampu belajar. Agar memudahkan ketika proses pengambilan gambar berlangsung. Di bawah ini adalah contoh proses pengambilan gambar *indoor*.



Gambar 3.12
 Persiapan Pengambilan Gambar Karya Keempat
 (Sumber: Dokumentasi pribadi)



Gambar 3.13
 Persiapan Pengambilan Gambar Karya Kelima
 (Sumber: Dokumentasi pribadi)

E. Proses Pengeditan Gambar

Proses pengeditan gambar adalah proses dimana gambar yang akan diolah adalah gambar terbaik yang sudah dipilih dari yang lainnya. Setelah dipilih dan diseleksi, maka gambar bisa ke tahap proses selanjutnya yaitu proses pengeditan gambar.

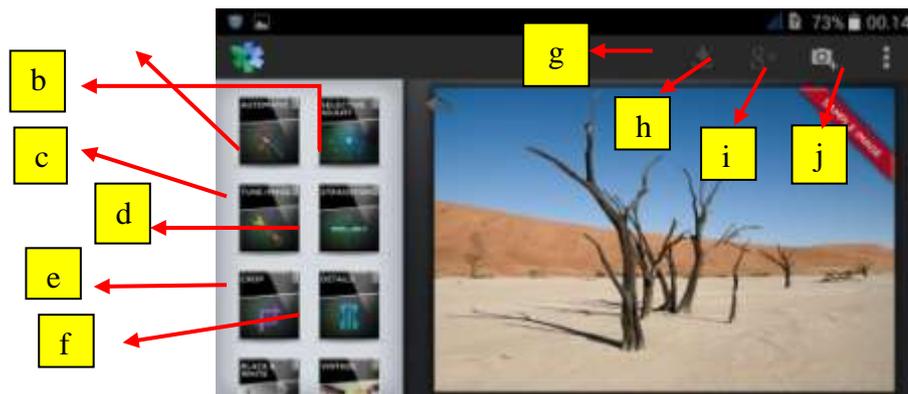


Gambar 3.14
Contoh Proses Pemilihan Gambar Untuk Karya Keempat
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Penulis menggunakan empat jenis aplikasi *Android*, setiap aplikasinya memiliki kelebihan masing-masing. Penulis menggunakannya untuk memaksimalkan hasil gambar agar mendapatkan hasil akhir yang baik dengan cara mengkombinasikan kelebihan-kelebihan aplikasi tersebut dalam proses editingnya. Jenis-jenis aplikasinya yaitu:

1. Aplikasi *Snapseed*

Aplikasi *Snapseed* digunakan untuk mengolah gambar pada proses pertama penyuntingan. Untuk aplikasi *Snapseed* sangat memudahkan pengoperasiannya dalam mengatur level bagian pencahayaan, kontras, saturasi warna, dan detail pada gambar. Kelebihan fitur lain dari aplikasi ini, gambar bisa diolah menjadi gambar HDR (*High Dynamic Range*) dengan mudah.

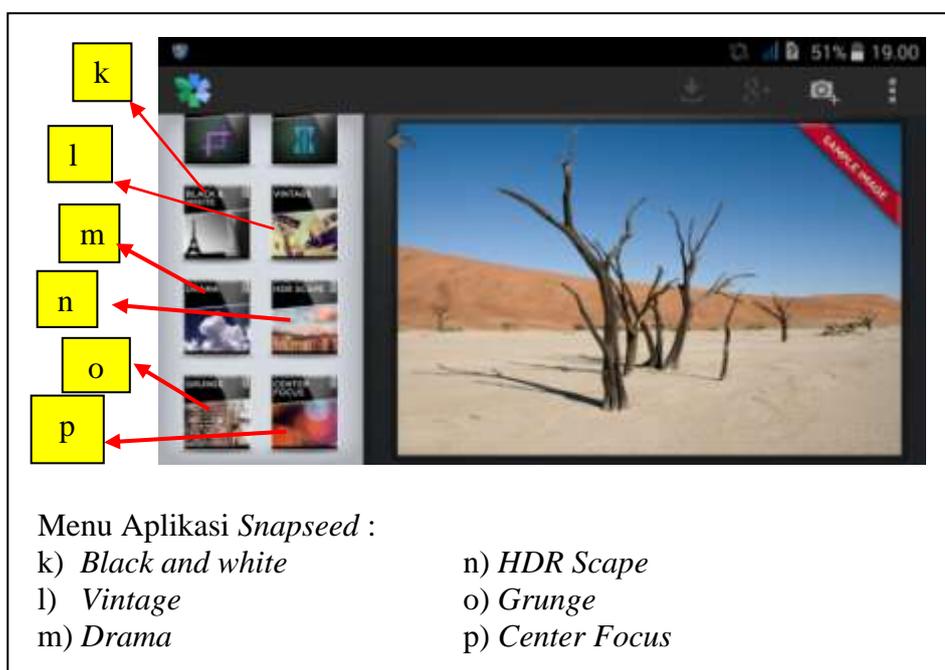


Menu Aplikasi Snapseed :

- | | |
|----------------------------|----------------------|
| a) <i>Automatic</i> | g) <i>Save</i> |
| b) <i>Selective adjust</i> | h) <i>Share</i> |
| c) <i>Tune image</i> | i) <i>Open photo</i> |
| d) <i>Straighten</i> | j) <i>Menu</i> |
| e) <i>Crop</i> | |
| f.) <i>Details</i> | |

Gambar 3.15

Contoh Fitur Aplikasi *Snapseed* Bagian Satu
(Sumber :Dokumen Pribadi)



Menu Aplikasi *Snapseed* :

- | | |
|---------------------------|------------------------|
| k) <i>Black and white</i> | n) <i>HDR Scape</i> |
| l) <i>Vintage</i> | o) <i>Grunge</i> |
| m) <i>Drama</i> | p) <i>Center Focus</i> |

Gambar 3.16

Fitur Aplikasi *Snapseed* Bagian Dua
(Sumber: Dokumen Penulis)

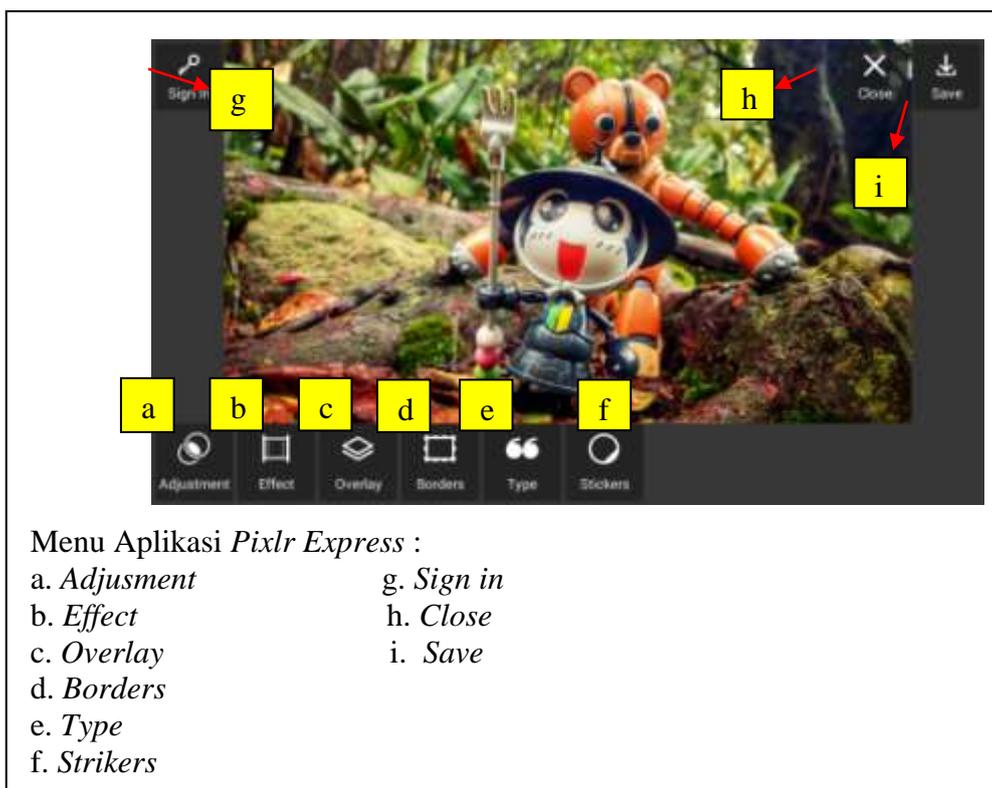
2. Pixlr Express

Egie Yuan Pratama, 2014

Model Kit Sebagai Objek Berkarya Seni Fotografi Menggunakan Media Smartphone Android (Fotor, Snapseed, Picsay Pro, dan Pixlr Express)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Aplikasi kedua, penulis menggunakan aplikasi *Pixlr Express*. Fungsi dari aplikasi ini bertujuan untuk memperbaiki gambar yang telah diolah sebelumnya atau menambah filter-filter warna pada gambar, dan efek-efek lainnya sehingga gambar yang dihasilkan akan lebih bagus. Aplikasi ini memiliki kelebihan dari aplikasi lainnya, selain memiliki menu yang banyak dan sudah dikelompokkan masing-masing di dalam menunya, proses pengeditan aplikasi *Pixlr Express* juga bisa menghilangkan bagian-bagian yang mengganggu pada gambar, dengan *tools* yang bernama *heal spot*.

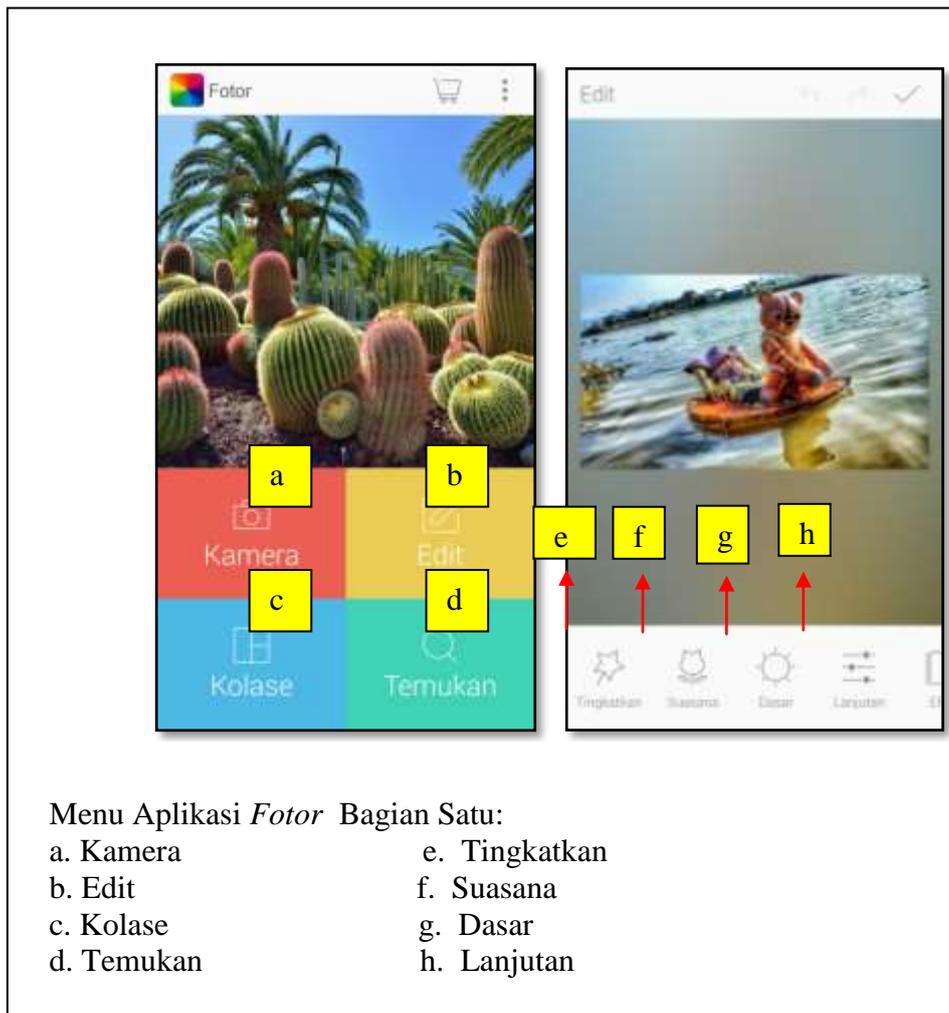


Gambar 3.17

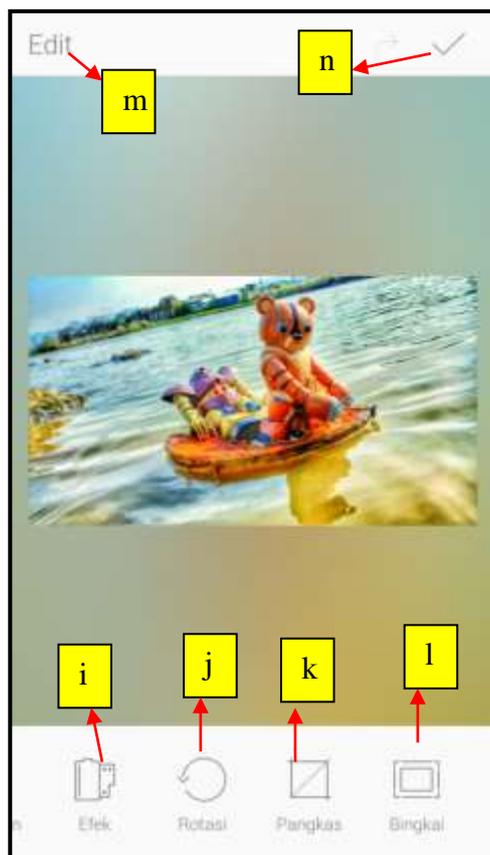
Fitur Aplikasi *Pixlr Express*
(Sumber: Dokumen Penulis)

3. *Fotor*

Aplikasi ini digunakan dalam mengerjakan bagian-bagian penting untuk meningkatkan kualitas dan warna pada bagian gambar yang kurang maksimal. Dengan fitur “meningkatkan” kualitas gambar menjadi lebih baik, dan menjadi salah satu kelebihan dari aplikasi lainnya. Aplikasi *Fotor* juga dilengkapi dengan filter-filter yang bermacam-macam di dalam menu “efek” yang sudah tersedia di dalam aplikasinya.



Gambar 3.18
Fitur dalam Aplikasi *Fotor* Bagian Satu
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Menu Aplikasi *Fotor* Bagian 2:

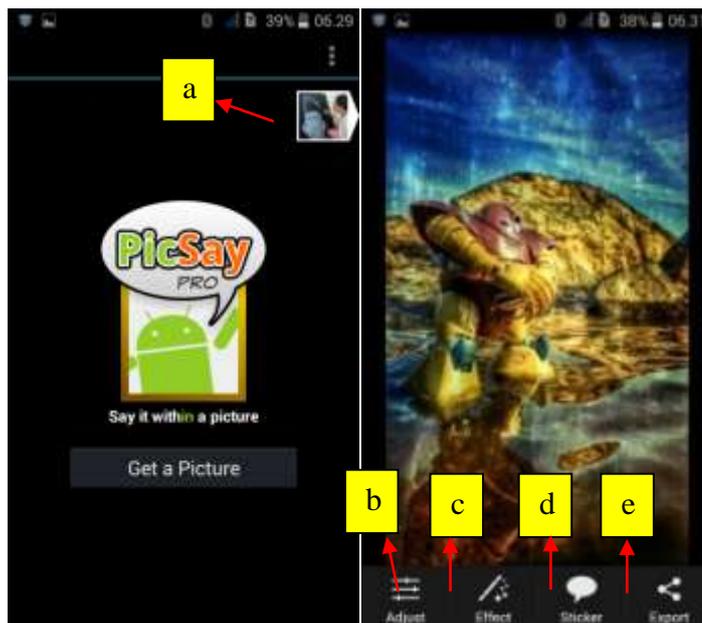
- | | |
|------------|-----------|
| i. Efek | m. Edit |
| j. Rotasi | n. Simpan |
| k. Pangkas | |
| l. Bingkai | |

Gambar 3.19

Fitur dalam Aplikasi *Fotor*
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

4. *PicSay Pro*

Kelebihan dari aplikasi *PicSay Pro* ini bisa menyatukan dua gambar menjadi satu dan menghapus bagian yang tidak penting, dan menjadi sebuah gambar yang utuh. Karena itu penulis menggunakan dan memanfaatkan kelebihan fitur dalam aplikasi ini untuk mengembangkan kreatifitas dalam mengerjakan tugas karya akhir ini.



Menu Aplikasi *Picsay Pro* :

- a. *Picture*
- b. *Adjust*
- c. *Effect*
- d. *Sticker*
- e. *Export*

Gambar 3.20
Menu Fitur Dalam Aplikasi *Picsay Pro*
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

F. Proses Pencetakan Foto

Setelah proses *editing* selesai lalu gambar dicetak (*Printing*) ukuran kertas foto A2 (P.90 cm x L.65 cm). Pencetakan karya ini dilakukan di studio foto karena gambar harus melalui proses *printing* dengan mesin cetak yang memiliki ukuran standar maksimal. Dalam tahapan ini gambar dalam proses akhir yang sudah di cetak memiliki perubahan ukuran dengan gambar aslinya dalam berbentuk *soft file* karena sebelum dicetak, gambar melalui proses *cropping*. karena supaya gambar bisa diprinting dan memudahkan untuk menyesuaikan dengan ukuran mesin cetak. Hasil gambar tidak merubah kualitas, setelah proses pencetakan.

G. Proses Pengemasan Karya

Setelah semuanya selesai, proses akhir karya tentunya perlu dikemas, dan pengemasan ini harus rapi, agar karya bisa disimpan dalam waktu yang tahan lama dan terlihat lebih estetik. Hasil foto yang sudah dicetak, dikemas menggunakan bingkai agar sajian hasil fotografi tersebut lebih rapi, indah, dan tahan lama. Dalam pemilihan jenis bahan untuk bingkai, dipilih yang kuat dan berbahannya yang *solid*, dan disesuaikan dengan karyanya sehingga memiliki keselarasan antara bingkai dan karya. Oleh karena itu, dengan pengemasan karya yang seperti ini, diharapkan karya bisa disajikan atau dinikmati oleh orang banyak.